

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data serta pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan:

1. Prestasi belajar siswa yang menggunakan gaya belajar visual pada mata pelajaran matematika diperoleh nilai tertinggi sebelum diberikan perlakuan (pre test) yaitu 7,5 dan nilai terendahnya 1,5 dengan nilai rata-rata testnya 4,544 dengan interpretasi kurang. Sedangkan nilai tertinggi test setelah diberi perlakuan (post test) yaitu 9 dan nilai terendahnya 3,5 dengan nilai rata-rata testnya 6,5667 dengan interpretasi cukup, serta diperoleh selisih rata-rata pre test dan post test sebesar 2,0227.
2. Prestasi belajar siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik pada mata pelajaran matematika diperoleh nilai tertinggi sebelum diberikan perlakuan (pre test) yaitu 7,5 dan nilai terendahnya 1,5 dengan nilai rata-rata testnya 4,359 dengan interpretasi kurang. Sedangkan nilai tertinggi test setelah diberi perlakuan (post test) yaitu 9 dan nilai terendahnya 3 dengan nilai rata-rata testnya 5,828 dengan interpretasi cukup, serta diperoleh selisih rata-rata pre test dan post test sebesar 1,469.
3. Dilihat dari selisih nilai pre test dan post test ada kecenderungan siswa yang menggunakan gaya belajar visual lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik terutama dalam mempelajari mata pelajaran

matematika tentang faktorisasi suku aljabar. Hal ini dapat dilihat, pada pengolahan data uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 9,345 > t_{tabel} = 1,67$  dimana ketentuan pengujian hipotesis terima  $H_0$  jika  $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t_{hitung} < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$  maka dalam hal ini  $H_0$  ditolak karena  $t_{hitung} > t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ . Hal lain pula, dapat dilihat dari selisih nilai rata-rata hasil pre test dengan post test antara kelompok visual (2,0227) dengan kelompok kinestetik (1,469) dimana peningkatan terbesar terdapat pada kelompok visual. Jadi disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar matematika antara siswa yang menggunakan gaya belajar visual dibandingkan dengan siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik.